

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA DI SMK KRISTEN GETSEMANI MANADO

Reviyanti Entjaurau*, Febi K. Kolibu*, Grace E. C. Korompis*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi adalah kesehatan baik secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian dilakukan di SMK Kristen Getsemani Manado dan waktu pelaksanaannya pada bulan Januari tahun 2020. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi yang ada di SMK Kristen Getsemani Manado. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang berjumlah 100 orang. Analisis data yang digunakan berupa analisis univariat dan analisis bivariat. Pengolahan data yang digunakan uji Chi Square test. Hasil penelitian didapatkan responden dengan pengetahuan kurang baik 54%, responden dengan perilaku beresiko 36%, dan perilaku kurang beresiko 18%, sehingga memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah ($p\text{-value} = 0,05 < 0,05$) adanya hubungan antara sikap kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah ($p\text{-value} = 0,05 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado dan terdapat hubungan antara sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku seksual pranikah, Remaja

ABSTRACT

Reproductive health is health both physically, mental and social welfare in whole to the issues related to systems and functions and reproductive processes and not just a condition that is free of disease and disability. The objective of the research is to know the relationship between knowledge and attitude about reproductive health with teenage sexual preflectional behavior in SMK Christian Getsemani Manado. The research method is quantitative by using analytical survey method with cross sectional study approach. The study was conducted in the SMK of Christian Getsemani Manado and its implementation time in January 2020. Respondents in this study are students and students in SMK Christian Getsemani Manado. The sample in this study is a student and the student who quantities 100 people. Data analysis used in the form of univariate analysis and bivariate analysis. Data processing used Chi Square test test. The results of research, responded with less common knowledge of 54%, respondents with 36% risky behavior, and less than 18% risk behavior, thus showing significant relationships between reproductive health knowledge with prantic sexual behavior ($P\text{-value} = 0.05 (0.05)$ of the relationship between reproductive health attitudes with prantic sexual behavior ($P\text{-value} = 0.05 (0.05)$). Based on the results of research that has been done, the following conclusions, there is a relationship between knowledge of reproductive health with teen's sexual behavior in SMK Christian Getsemani Manado and have a relationship between attitudes on reproductive health with teenage behavior of pranjoine in SMK Christian Getsemani Manado.

Keywords: Knowledge, attitude, prejuited sexual behavior, teenagers

PENDAHULUAN

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2001), kesehatan Reproduksi adalah

kesehatan secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan

hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan. Lubis merangkum dalam Azwar (2013), kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksi secara sehat dan aman, juga setiap orang berhak dalam mengatur jumlah keluarganya termasuk memperoleh penjelasan yang lengkap tentang cara yang tepat dan disukai.

Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut International Conference Population and Development (ICPD) tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan dan penanganan infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS, kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi, pencegahan dan penanganan infertilitas, kesehatan reproduksi usia lanjut, deteksi dini kanker saluran reproduksi serta kesehatan reproduksi lainnya seperti kekerasan seksual, sunat perempuan dan sebagainya (DEPKES, 2015).

Hasil penelitian Sirupa, dkk (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi di SMK N 1 Manado dan SMK Kristen Getsemani Manado. Penelitian Tasidjawa (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan

sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada pelajar di SMP N 3 Manado. Penelitian Pandey (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kesehatan reproduksi pelajar putri di SMP Negeri 4 Kota Manado. penelitian oleh Runtuwene (2019), memperlihatkan adanya hubungan antara peran keluarga dan teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa di SMA N 3 Manado.

Penelitian ini selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil penelitian dari Juliani, dkk di SMA Negeri 1 Manado tahun 2014, yang menunjukkan bahwa pada kategori tingkat pengetahuan remaja tentang seksual pranikah, diperoleh jumlah responden paling banyak memiliki pengetahuan baik yang berjumlah 56 orang (82,4%) sedangkan pengetahuan kurang berjumlah 12 orang (17,6%).

SMK Kristen Getsemani adalah salah satu sekolah yang berada di Kota Manado, yang terletak di Jl. Pramuka, Sario Kota Baru Manado. pergaulan sebagian siswa di Kota Manado cenderung bebas. Banyak siswa yang datang dari luar daerah untuk menimba ilmu di Kota Manado khususnya di SMK Kristen Getsemani Manado dan harus tinggal jauh dari keluarga terlebih orang tua dan tinggal di kos-kosan. Hal demikian, dapat memberikan dampak positif dan juga negatif bagi para siswa. Dampak positifnya yaitu mereka menjadi lebih mandiri dan bisa mengambil

keputusan dan juga tindakan sendiri. Namun disisi lain karena lemahnya kontrol dari orang tua dan juga pemilik kos dapat memberikan peluang atau memicu perilaku seksual pranikah beresiko dikalangan para siswa. Penelitian tentang masalah kesehatan reproduksi ataupun perilaku seksual pranikah di kalangan remaja belum pernah diadakan di SMK Kristen Getsemani Manado. oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian di SMK Krite Getsemani Manado dimana untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap dan perilaku seksual pranikah remaja.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dengan menggunakan rancangan potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian yang dilakukan di SMK Kristen Getsemani Manado pada bulan Januari 2020. Populasi dalam penilitan ini adalah seluruh siswa yang ada di SMK Kristen Getsemani Manado dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik responden terdiri dari umur, jenis kelamin, status pacaran.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur

Umur	n	%
14 Tahun	6	6
15 Tahun	57	57
16 Tahun	32	32
17 Tahun	5	5
Total	100	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berumur 15 tahun memiliki jumlah terbanyak dengan persentase (57%), responden dengan usia 16 berjumlah 32 (32%), responden yang berusia 14 tahun dengan jumlah 6 (6%) dan responden yang berusia 17 tahun dengan jumlah 5 (5%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	67	67
Perempuan	33	33
Total	100	100

Hasil penelitian berdasarkan data pada tabel 2, menunjukkan hasil distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase terbanyak yaitu 67 siswa (67%) dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin perempuan yang berjumlah 33 (33%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Status Pacaran

Status Pacaran	n	%
Pernah	33	33
Sementara	52	52
Tidak Pernah	3	3
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari total 100 responden, jumlah terbanyak terdapat pada kategori Sementara dengan jumlah 52 responden (52%), responden yang pernah berpacaran berjumlah 33 responden (33%) dan responden yang tidak pernah berpacaran dengan jumlah 3 responden (3%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Variable Pengetahuan

Pengetahuan	N	%
Kurang Baik	54	54
Cukup	25	25
Baik	21	21
Total	100	100

Berdasarkan tabel 4 diatas yang menunjukkan ditribusi frekuensi responden berdasarkan variable pengetahuan didapatkan bahwa, responden dengan persentase terbanyak berada pada katogori kurang baik dengan jumlah 54 responden (54%), berikutnya responden dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 25 responden (25%) dan responden dengan katogori pengetahuan baik berjumlah 21 responden (21%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Variable Sikap

Sikap	N	%
Positif	48	48
Negatif	52	52
Total	100	100

Berdasarkan table 5 yang menunjukkan distribusi responden berdasarkan variable sikap diatas dapat dilihat bahwa dari total 100 responden, terdapat 52 responden (52%) yang memiliki sikap dengan kategori negative dan responden yang meiliki sikap dengan kategori positif berjumlah 48 responden (48%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Variable Perilaku

Perilaku	N	%
Beresiko	54	54
Kurang Beresiko	46	46
Total	100	100

Berdasarkan table 6 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki perilaku dengan kategori beresiko berjumlah 54 responden (54%), sedangkan responden yang memiliki perilaku dengan kategori kurang beresiko berjumlah 46 responden (46%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pra-nikah

Tabel 10. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pra-nikah

Sikap	Tindakan				Total		P Value
	Beresiko		Kurang Baeresiko		N	%	
	n	%	n	%			
Positif	18	18	30	30	48	48	0,002
Negatif	36	36	16	16	52	52	
Total	54	54	46	46	100	100	

Data pada tabel 10 diatas menunjukkan bahwa, dari 54 responden (54%) yang memiliki pengetahuan kurang baik ada 36 responden (36%) dengan perilaku beresiko dan 18 responden (18%) dengan perilaku kurang beresiko, untuk responden dengan kategori pengetahuan cukup, terdiri dari 12 responden (12%) memiliki perilaku beresiko dan 13 responden (13%) memiliki perilaku kurang beresiko, kemudian untuk responden dengan kategori pengetahuan baik, terdiri dari 6 responden (6%) dengan perilaku beresiko dan 15 responden (15%) dengan perilaku kurang beresiko.

Berdasarkan hasil uji chi square, didapatkan hasil dengan nilai probabilitas 0,009 yang berarti nilai $\alpha=0,05$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pra-nikah pada remaja di SMK Kristen Getsemani Manado.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 siswa untuk penelitian tentang hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen

Getsemani Manado melalui uji *chi-square* menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang dilakukan maka didapatkan hasil yaitu bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado.

Dalam penelitian ini diambil remaja usia 14-17 tahun. Dimana remaja pada usia ini dianggap kelompok yang beresiko untuk melakukan perilaku seksual karena rasa keingin tahun yang besar dan suka mencoba sesuatu yang baru merupakan ciri khas dari seorang remaja. Jika hal ini tidak diimbangi dengan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pendidikan seksual maka dapat mengakibatkan dampak yang sangat tidak diinginkan yang dapat berdampak bagi masa depan remaja tersebut.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Kristen Getsemani Manado. Maka dapat dilihat bahwa jika seseorang mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang kesehatan reproduksi maka dapat mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja begitupun sebaliknya jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi maka dapat berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz Sitti, (2018) yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di kos-kosan Kelurahan Kleak Kota Manado dimana didapatkan nilai $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ yang artinya nilai p value lebih kecil dari nilai α .

Hubungan Sikap Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pra-nikah

Tabel 11. Hubungan Sikap Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pra-nikah

Pengetahuan n	Perilaku				Total		P Value
	Beresiko		Kurang Beresiko		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang Baik	36	36	18	18	54	54	0,009
Cukup	12	12	13	13	25	25	
Baik	6	6	15	15	21	21	
Total	54	54	46	46	100	100	

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa, dari total 48 responden yang memiliki sikap positif, ada 18 responden (18%) dengan perilaku beresiko dan 30 responden (30%) dengan perilaku kurang beresiko. berikutnya untuk responden yang memiliki sikap negatif dengan jumlah total 52 responden (52%) terdiri dari 36 responden (36%) dengan kategori perilaku beresiko dan 16 responden dengan kategori perilaku kurang beresiko.

Berdasarkan hasil uji statistic chi square, didapatkan hasil dengan nilai probabilitas 0,002 yang berarti nilai $\alpha=0,05$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku

seksual pra-nikah pada remaja di SMK Kristen Getsemani Manado.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 100 siswa tentang hubungan antara sikap kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado melalui uji *chi-square* menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang dilakukan maka didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara sikap kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawental (2019) yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada pelajar di SMA N 3 Manado dimana didapatkan nilai $p = 0,0005 < \alpha = 0,05$ yang artinya nilai p value lebih kecil dari nilai α .

Dari hasil uji statistik yang ada ditemukan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado. sikap merupakan reaksi atau respon tertutup seseorang akan stimulus yang datang. Sikap belum termasuk dalam golongan suatu tindakan atau aktifitas akan tetapi sikap menjadi predisposisi tindakan suatu perilaku. Remaja yang memiliki sikap positif (baik) beranggapan bahwa melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah perbuatan yang salah sehingga angka kejadian seksual pranikah

cenderung menurun. Namun, remaja yang memiliki perilaku negatif (kurang baik) maka cenderung berperilaku sesuai dengan presepsinya sebab remaja yang bersangkutan merasa setuju untuk melakukannya. Tapi seringkali dalam kehidupan realitasnya, ada banyak faktor lain yang mempengaruhi, bukan hanya sikap dan pengetahuan melainkan bisa juga lingkungan sosial, situasi atau kesempatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado
2. Terdapat hubungan antara sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Kristen Getsemani Manado.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah
Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan konseling atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi terhadap siswa dan siswi yang ada di SMK Kristen Getsemani Manado

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa dan siswi agar lebih banyak belajar atau bertanya kepada guru atau orang tua tentang kesehatan reproduksi dan seksual pranikah agar tidak terjerumus dan merugikan diri serta harus dan juga untuk menambah pengetahuan. Harus jeli memilih dan menilai teman yang dapat merugikan atau menjerumuskan dan juga harus lebih baik dalam menggunakan gadget.

3. Bagi Orang tua

Diharapkan bagi orang tua siswa dan siswi agar lebih mendekatkan diri dan memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap remaja agar remaja lebih terbuka kepada orang tua dan agar tidak terjerumus kedalam pergaulan yang dapat merusak masa depan siswa dan siswi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya agar penelitian lebih lanjut boleh mendapatkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi ataupun berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan juga perilaku seksual pranikah remaja yang sangat berdampak untuk masa depan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, S. R.H. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada*

- Remaja Di Kos-kosan Kelurahan Kleak Kota Manado.*
Skripsi. Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Bawental, N. 2019. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Peserta Didik di SMA N 3 Manado.* Skripsi. Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Depkes, 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja.*
<http://www.depkes.go.id>
(diakses 24 Agustus 2019)
- Lubis, 2013. *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reprodusinya Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pandey, LA. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan kesehatan Reproduksi Pelajar Putri Di SMP N 4 Kota Manado.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat. Manado
- Runtuwene, DF. 2019. *Hubungan Antara Peran keluarga dan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa di SMA N 3 Manado.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat. Manado
- Sirupa, dkk. 2016. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Remaja tentang Kesehatan Reproduksi.*https://www.researchgate.net/publication/334301704_Pengetahuan_sikap_dan_perilaku_remaja_tentang_kesehatan_reproduksi#downloadCitation (diakses 15 Desember 2019)
- Tasidjawa, YL. 2019. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap*
- Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Pelajar di SMP N 3 Manado.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat. Manado